

EVALUASI BAHAN AJAR MATAKULIAH KYOUJUHOU “PERAN GURU DAN METODE PENGAJARAN BAHASA JEPANG”

Dwi Astuti Retno Lestari¹, Nia Setiawati², Tia Ristiawati³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Jakarta
dwijeremias@unj.ac.id, niasetiawati@unj.ac.id, tiaristiawati@unj.ac.id

Article History:

Received:
23 July 2024
Revised:
26 Oct 2024
Accepted:
28 Dec 2024

Kata kunci:
evaluasi,
bahan ajar,
kyoujuhou

Keywords:
evaluation,
teaching
material,
kyoujuhou

Abstrak: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta menetapkan pengajar bahasa Jepang sebagai profil lulusannya. Untuk mencapai profil lulusan tersebut, disusunlah serangkaian matakuliah yang mendukung, salah satunya Nihongo Kyoujuhou. Nihongo Kyoujuhou merupakan matakuliah yang membekali mahasiswa tentang metodologi pengajaran bahasa Jepang. Akan tetapi pengamatan terhadap Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dan evaluasi hasil belajar menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum baik dalam keterampilan mengajarnya. Salah satu faktor penyebabnya adalah bahan ajar yang dipergunakan. Mulai tahun ajaran 2019/2020, perkuliahan Nihongo Kyoujuhou menggunakan buku “Peran guru dan Pengajaran Bahasa Jepang” yang dikembangkan oleh staf pengajar prodi. Penelitian ini melakukan analisis terhadap buku ajar tersebut dengan tujuan untuk memberi informasi terhadap prodi dan pengajar tentang efektivitas buku tersebut serta kepada pengarang buku demi perbaikan selanjutnya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa buku ajar “Peran Guru dan Metode Pengajaran Bahasa Jepang” berkategori sangat baik dari aspek kelayakan bahasa dan kelayakan isi. Sementara aspek kelayakan penyajian berkategori baik. Sehingga buku ini dapat dikatakan layak untuk digunakan sebagai buku pegangan dalam matakuliah Nihongo Kyoujuhou yang bertujuan membekali mahasiswa untuk dapat melakukan PKM. Namun hasil penelitian juga menunjukkan perlunya buku/referensi lain sebagai tambahan agar cukup membekali mahasiswa untuk PKM.

Abstract: The Japanese Language Education Study Program at State University of Jakarta has designated Japanese language teachers as its graduate profile. To achieve the profile, a series of courses have been prepared, one of which is Nihongo Kyoujuhou that equips students with Japanese language teaching methodology. However, observations of pre-service teaching practices and evaluation of learning outcomes show that students' teaching skills are still need to be improved. There are some causal factors, one of which is the teaching materials used. Starting from the 2019/2020 academic year, Nihongo Kyoujuhou course use "Peran Guru dan Metode Pengajaran Bahasa Jepang" as teaching material. This research analyzes the textbook with the aim of providing information to study programs and teachers about the

effectiveness of the book. The evaluation results show that the textbook " Peran Guru dan Metode Pengajaran Bahasa Jepang " is categorized as very good in terms of language appropriateness and content appropriateness. Meanwhile, the feasibility aspect of presentation is categorized as good. Based on that results, it can be said that this book is suitable to be used as a handbook in the Nihongo Kyoujuhou course. However, the results also show the need for additional books/references to adequately equip students for pre-service teaching practice.

PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta menetapkan pengajar Bahasa Jepang pemula, sebagai salah satu profil lulusannya. Untuk mencapai kompetensi lulusan sebagai seorang guru sebagaimana ditentukan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 16 tahun 2007, dimuatlah matakuliah kependidikan baik yang berhubungan dengan dasar-dasar kependidikan secara umum maupun yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Jepang ke dalam kurikulum. Matakuliah-matakuliah tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan yang teoritis sifatnya melainkan memberi kesempatan mahasiswa untuk praktik. Matakuliah yang bersifat praktik antara lain honyaku, tsuyaku, dan kaiwa.

Bagaimana kompetensi mahasiswa setelah mengikuti berbagai perkuliahan perlu dievaluasi. Evaluasi perlu dilakukan terhadap hasil belajar, input, output dan kualitas pembelajaran itu sendiri (Widoyoko, 2009). Evaluasi terhadap hasil telah dilakukan oleh Asih, dkk (2018) yang meneliti kemampuan mengajar mahasiswa pada praktik *microteaching*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa belum baik dalam merancang kegiatan dan penerapan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan). Evaluasi terhadap faktor pembelajaran lainnya belum dilakukan.

Penelitian ini melakukan evaluasi terhadap salah satu matakuliah pendidikan adalah Nihongo Kyoujuhou (Metodologi Pengajaran Bahasa Jepang), khususnya buku ajar yang dipergunakan. Matakuliah Nihongo Kyoujuhou memperkenalkan metode pengajaran baik secara umum maupun metode pengajaran bahasa Jepang serta perancangan pembelajaran ditawarkan setelah matakuliah kependidikan lain ditempuh.

Bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Pannen dalam Sadjati, 2012:6). Dalam bidang pendidikan bahasa Jepang, evaluasi bahan ajar bahasa Jepang telah banyak dilakukan. Diantaranya, Lestari (2016) yang

mengalisis kelayakan buku ajar “Sakura 3”, Wahyuningtias (2017) yang mengevaluasi buku teks pelajaran bahasa Jepang tingkat dasar “Minna No Nihongo” , dan Wulandari (2017) menganalisis buku ajar “Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang A1”. Akan tetapi evaluasi terhadap buku tentang metodologi pengajaran bahasa Jepang belum ditemukan.

Dari silabus Nihongo Kyoujuhou diketahui bahwa bahan ajar utama yang dipergunakan sejak tahun akademik 2020/21 adalah buku ”Peran Guru dan Metode Pengajaran Bahasa Jepang” yang ditulis oleh Nia Setiawati yang merupakan staf pengajar Prodi Pendidikan Bahasa Jepang. Pada pelaksanaan kuliah Nihongo Kyoujuhou tahun akademik 2020/2021 yang berlangsung secara daring, mahasiswa menggunakan versi *softfile* buku. Buku tersebut telah diterbitkan oleh PT. Rajagrafindo Perkasa pada tahun 2021.

Buku ini terdiri dari 6 bab. Sebelum bab 1 ditampilkan daftar istilah dalam pengajaran Bahasa Jepang. Materi tiap bab dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Struktur buku ”Peran Guru dan Metode Pengajaran Bahasa Jepang”

Bab 1	Pendahuluan A. Latar Belakang B. Tujuan C. Ruang Lingkup D. Manfaat E. Petunjuk Penggunaan Buku F. Outline
Bab 2	Peran dan Tugas Guru Bahasa Jepang A. Peran Guru Bahasa Jepang B. Tugas Guru Bahasa Jepang C. Kecemasan Siswa Belajar Bahasa Jepang D. Cara Mengatasi Kecemasan Siswa E. Latihan F. Daftar Pustaka
Bab 3	Rancangan Pembelajaran Bahasa Jepang (コースデザイン) A. Alur Rancangan Pembelajaran Bahasa Jepang B. Komponen dalam Rancangan Pembelajaran Bahasa Jepang C. Latihan D. Daftar Pustaka
Bab 4	Sejarah dan Kondisi Pendidikan Bahasa Jepang di Indonesia A. Sejarah Pendidikan Bahasa Jepang di Indonesia B. Kondisi Pendidikan Bahasa Jepang di Indonesia C. Latihan D. Daftar Pustaka
Bab 5	Media Pembelajaran A. Media Pembelajaran B. Jenis-Jenis Media Pembelajaran C. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran D. Latihan E. Daftar Pustaka
Bab 6	Metode Pengajaran

	<ul style="list-style-type: none"> A. Metode Pengajaran B. Kegiatan Menyimak C. Kegiatan Membaca D. Kegiatan Berbicara E. Kegiatan Menulis F. Latihan G. Daftar Pustaka
--	--



Gambar 1 Cover buku

Selain bab 1 yang merupakan pendahuluan, bab-bab pada buku ini dimulai dengan tujuan yang berisi capaian siswa setelah mempelajari bab bersangkutan, dan dilanjutkan dengan beberapa pertanyaan diskusi. Setelah itu disampaikan materi sesuai tema bab. Sesudah penyampaian materi ditampilkan kolom rangkuman singkat atas isi bab.

Pengarang menyatakan bahwa materi dalam buku disusun per bab dengan maksud memudahkan konsep yang satu ke konsep yang lain sehingga terdapat kaitan antar materi. Akan tetapi susunan tersebut tidak mengikat, tidak harus dipelajari secara berurutan dari bab 1 dan seterusnya. Namun, disarankan dipelajari secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep atau materi yang ditampilkan.

Penelitian ini mengevaluasi buku "Peran Guru dan Metode Pengajaran Bahasa Jepang" tersebut. Tujuannya untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan buku sehingga pengajar atau pengelola program dapat membuat keputusan sehubungan dengan penggunaan buku, dan pengarang dapat mendapatkan masukan tentang kualitas buku yang ditulisnya. Hal ini sesuai dengan jenis evaluasi yang dilakukan.

Evaluasi yang dilakukan berupa *evaluation for suitability* yaitu evaluasi untuk mengetahui kesesuaian buku ajar dengan faktor lain seperti tujuan belajar siswa, latar belakang siswa, ketersediaan sumber daya (Cunningsworth, 1995:15).

Juga merupakan *post-use evaluation* yaitu evaluasi buku ajar setelah dipergunakan untuk mengetahui performansi serta kelebihan dan kekurangan buku tersebut (Cunningsworth, 1995:14).

Jenis evaluasi bahan ajar tersebut sesuai dengan fungsi evaluasi bahan ajar sebagaimana disampaikan Hrehovčik (2002:221) yaitu 1) fungsi korektif, apabila hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki (modifikasi) model teoritis desain kurikulum, atau jika buku ajar telah digunakan untuk mengetahui perbaikan yang diperlukan atas kekurangan atau kelemahan yang diketahui; 2) fungsi selektif, apabila hasil evaluasi digunakan untuk memilih buku ajar untuk digunakan pada sebuah lembaga sesuai dengan tujuan lembaga tersebut, 3) fungsi komersial, digunakan memotivasi/mendorong penggunaan buku; dan 4) fungsi administrasi, digunakan untuk keperluan lain dimana otoritas/lembaga tertentu terlibat.

Sebagai langkah awal evaluasi dapat dilakukan tinjauan yang sifatnya impresionistis yang dapat memberikan gambaran umum tentang materi (Cunningsworth, 1995:1). Langkah awal ini dilihat fitur buku seperti kualitas visual, kemenarikan dan kejelasan tata letak, bagaimana unsur dalam buku dibagi. Evaluasi tahap awal ini adalah evaluasi atas apa yang disebut sebagai komponen ekstratekstual oleh Zujey (dalam Hrehovčik, 2002:220). Komponen ekstratekstual mempengaruhi pemerolehan isi pembelajaran karena ia adalah komponen pengorganisasian buku teks untuk mendorong dan mengarahkan pebelajar dalam proses belajar dan untuk membentuk kebiasaan kerja individu dalam menggunakan buku teks. Namun langkah ini tidak cukup karena tidak dapat mendeteksi kekurangan dan kelemahan buku. Oleh karena itu diperlukan juga evaluasi atas teks atau isi/materi ajar dari buku teks. Zujey (dalam Hrehovčik, 2002:220). membagi teks ke dalam *basic text* (materi utama), *supplementary text* (materi tambahan) dan *explanatory text* (misalnya catatan tambahan, kosakata). Sehubungan dengan hal tersebut, Cunningsworth (1995:2) mengajukan penggunaan *checklist* untuk evaluasi.

Checklist evaluasi bahan ajar yang banyak dipergunaan dalam evaluasi bahan ajar di Indonesia adalah kriteri kelayakan sebuah buku ajar yang dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kriteria tersebut dibuat dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan yang menetapkan 4 aspek evaluasi buku ajar yaitu aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian, dan aspek kegrafikaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini akan mengevaluasi buku ajar” Peran Guru dan Metode Pengajaran Bahasa Jepang” dari aspek yaitu aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian. Adapun data yang digunakan bersumber dari buku “Peran Guru dan Metode Pengajaran Bahasa Jepang”, kajian kurikulum, ahli dan peneliti serta mahasiswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan menggunakan metode deskriptif eksploratif. Dalam penelitian evaluasi buku ajar perlu dipertimbangkan beberapa faktor seperti pelajar, pengajar, materi ajar, dan silabus (Mukundan dkk, 2011:22). Oleh karenanya, penelitian ini menggunakan beberapa instrumen berupa lembar penilaian buku ajar yang diisi oleh ahli dan angket kepada mahasiswa yang pernah menggunakannya.

Lembar penilaian buku ajar diadaptasi dari instrumen penilaian buku ajar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Lembar penilaian menggali kelayakan aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian dari buku yang dievaluasi. Setiap aspek terdiri dari beberapa sub komponen dan tiap sub komponen terdiri dari beberapa butir penilaian. Nilai setiap butir diisi rentang nilai 1 (sangat kurang) hingga 4 (sangat baik). Pada lembar penilaian diberi tempat bagi penilai untuk menuliskan rangkuman dan saran perbaikan. Diisi oleh ketua peneliti dan seorang ahli di luar anggota tim peneliti.

Angket kepada mahasiswa sebagai pengguna disusun untuk menanyakan 3 aspek yaitu aspek materi, aspek bahasa, dan aspek ketertarikan. Angket disusun menggunakan skala likert 4 poin atau genap karena dapat membantu dalam menghindari pendapat netral (Sugiono, 2013). Butir pernyataan dijawab dengan rentang sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Angket mahasiswa diisi oleh 29 orang yang mengikuti perkuliahan Nihongo Kyoujhou di tahun akademik 2020/2021. Data yang diperoleh dari angket kemudian diolah dengan menggunakan excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi oleh ahli

Hasil evaluasi oleh ahli atas kelayakan 3 aspek buku yaitu aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian dapat dilihat pada tabel 2. Dari tabel 2 tersebut terlihat, komponen-komponen dari aspek kelayakan berbahasa dinilai sangat baik kecuali pada komponen dialogis dan interaktif yang dinilai baik. Komponen dialogis dan interaktif terdiri dari sub komponen kemampuan memotivasi siswa dan mendorong berpikir kritis. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa latihan yang diberikan hanya menguji pemahaman atas isi buku, tetapi belum berupa kasus-kasus yang memerlukan pemikiran kritis. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu dari keterampilan abad 21 yang perlu dimiliki oleh seseorang. Berpikir kritis mengacu pada cara siswa menyeleksi, menganalisis dan mempertanyakan

informasi yang diperolehnya melalui berbagai media dan kemudian mensintesakannya sesuai pemahaman dirinya (Anugerahwati, 2019:166).

Tabel 2 Hasil Evaluasi oleh ahli

ASPEK	KOMPONEN	PENILAIAN
KELAYAKAN BAHASA	Lugas	Sangat baik
	Komunikatif	Sangat baik
	Dialogis dan interaktif	Baik
	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	Sangat baik
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	Sangat baik
	Penggunaan istilah, simbol, dan/atau ikon	Sangat baik
KELAYAKAN ISI	Kesesuaian uraian materi dengan CPL dan CPMK	Sangat baik
	Keakuratan materi	Sangat baik
	Kemutakhiran materi	Sangat baik
	Mendorong keingintahuan	Baik
KELAYAKAN PENYAJIAN	Teknik penyajian	Sangat baik
	Pendukung penyajian	Sangat baik
	Penyajian pembelajaran	Sangat baik
	Koherensi dan keruntutan alur pikir	Sangat baik

Meski mendapat penilaian yang sangat baik dalam hal kelayakan berbahasa, terdapat catatan dari evaluator sehubungan dengan penggunaan istilah, simbol, dan/atau ikon mendapat. Terdapat 3 buah istilah yang perlu diperhatikan, 2 diantaranya berhubungan dengan penggunaan istilah metode pembelajaran dan metode pengajaran yang tidak konsisten/tidak ajeg. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online kedua arti kata tersebut diketahui bahwa arti pengajaran dan pembelajaran memiliki arti yang sedikit berbeda. Oleh karenanya pengarang buku sebaiknya memilih salah satu dan konsisten/ajeg dalam menggunakannya. Catatan lain adalah perbedaan makna metode pada buku khususnya pada halaman 54. Pada halaman 54 bagian A istilah metode pengajaran tampaknya pengacu pada pengertian “pola-pola tindakan pembelajaran yang

dirancang untuk mendapatkan hasil pembelajaran tertentu” (Ghazali, 2010:91). Dalam pembelajaran bahasa terdapat metode pembelajaran/pengajaran yang berorientasi komunikatif seperti Total Physical Response, Silent Way, Suggestopedia. Metode ini masuk ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Nihongo Kyoujhou. Mahasiswa mencari perihal metode yang menjadi bagiannya dan presentasi. Akan tetapi pada bagian B tampaknya metode yang dimaksud adalah teknik.

Sehubungan dengan aspek kelayakan isi, komponen-komponen dari aspek kelayakan isi dinilai sangat baik kecuali pada komponen mendorong keingintahuan yang dinilai baik. Latihan-latihan yang termuat dalam buku dinilai kurang mendorong keinginan untuk mencari informasi lebih jauh. Catatan lain dari evaluator adalah kurang memadainya materi tentang evaluasi dan penilaian. Sehubungan dengan evaluasi dan penilaian, pada Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta memiliki matakuliah tersendiri yaitu *kyouiku hyouka* (Evaluasi Pendidikan). Perihal keluasan materi terdapat catatan evaluator yang menyebutkan bahwa materi bab 4 yaitu tentang sejarah dan kondisi pendidikan bahasa Jepang tidak mendukung Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ataupun Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Akan tetapi bahasan ini dimuat dalam silabus Nihongo Kyoujhou dan ditempatkan di pertemuan awal. Kemutakhiran pustaka yang dipergunakan sebagai referensi juga perlu mendapat perhatian.

Sehubungan dengan aspek kelayakan penyajian, meski mendapat penilaian sangat baik dari evaluator, terdapat beberapa catatan. Catatan tersebut diantaranya konsistensi sistematika sajian dalam bab. Terdapat 1 bab yang memiliki sistematika yang berbeda dari bab-bab lain.

Hasil angket mahasiswa

Selain penilaian dari ahli, digali juga pendapat mahasiswa sehubungan dengan aspek materi, aspek bahasa, dan aspek ketertarikan dari buku. Hasil angket tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Angket Mahasiswa

ASPEK	PERSENTASE	KRITERIA
Materi	75,17	Baik
Bahasa	75,86	Baik
Ketertarikan	76,03	Sangat baik

a. Aspek materi

Pendapat mahasiswa tentang aspek materi buku *Peran Guru dan Metode Pengajaran Bahasa Jepang* digali melalui 5 pertanyaan seputar 1) kejelasan dan kemudahan memahami materi, 2) dorongan untuk berpikir dari pertanyaan-pertanyaan yang termuat dalam buku, 3) dorongan untuk merangkum materi dari latihan yang dimuat, 4) kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, 5) perlu tidaknya menggunakan sumber lain untuk mendukung pemahaman.

Sebagaimana tampak pada tabel 3, aspek materi buku dinilai baik oleh mahasiswa. Namun jika dilihat hasil angket per butir pernyataan, terdapat pernyataan yang perlu mendapat perhatian yaitu pernyataan tentang dapat tidaknya buku dipelajari tanpa menggunakan sumber lain. Meski masih tergolong baik, dengan angka 60,4% menunjukkan masih perlunya bahan tambahan atas materi yang dibahas dalam buku.

b. Aspek Bahasa

Aspek bahasa dari buku *Peran Guru dan Metode Pengajaran Bahasa Jepang* secara keseluruhan mendapat penilaian baik dari mahasiswa. Aspek bahasa ini digali melalui 3 pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut berkisar tentang 1) kejelasan dan kemudahan memahami kalimat dan paragraf, 2) kesederhanaan bahasa yang digunakan, 3) penggunaan istilah-istilah dalam pengajaran bahasa Jepang.

c. Aspek ketertarikan

Pendapat mahasiswa tentang aspek ketertarikan dari buku digali melalui 5 pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut berkisar tentang penggunaan buku *Peran Guru dan Metode Pengajaran Bahasa Jepang* sebagai pegangan ketika PKM, kemenarikan tampilan buku, keingintahuan yang muncul karena menggunakan buku, motivasi yang didorong oleh penggunaan buku, terarahnya belajar dengan menggunakan buku. Sebagaimana tampak pada tabel 3, secara keseluruhan aspek ketertarikan untuk menggunakan buku mendapat penilaian sangat baik. Namun, sehubungan dengan tampilan buku diketahui hanya dinilai “baik” oleh mahasiswa. Hal ini dapat terjadi karena saat perkuliahan berlangsung buku dalam proses cetak oleh penerbit dan mahasiswa memakai versi soft file dari buku yang dibagikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil evaluasi ahli menunjukkan bahwa buku ajar “Peran Guru dan Metode Pengajaran Bahasa Jepang” yang dipergunakan pada matakuliah Nihongo Kyoujuhou berkategori sangat baik pada sebagian besar komponen dari 3 aspek yang dinilai yaitu aspek kelayakan bahasa, kelayakan isi dan kelayakan penyajian. 2 komponen lain dinilai baik. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, buku ini dapat

dikatakan layak untuk digunakan sebagai buku pegangan dalam matakuliah Nihongo Kyoujohou. Sementara penilaian oleh mahasiswa pengguna menunjukkan bahwa sehubungan dengan adanya skor yang tidak maksimal dalam segi kelengkapan materi maka penggunaan buku ini perlu didampingi oleh buku/referensi lain agar cukup membekali mahasiswa untuk PKM.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka beberapa saran dapat diberikan. Pertama bagi penulis buku, kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk perbaikan/penyempurnaan buku “Peran Guru dan Metode Pengajaran Bahasa Jepang”. Bagi pengampu matakuliah kyoujohou sebaiknya melihat kembali CPMK matakuliahnya dan cakupan materi matakuliah kependidikan lain. Hal ini dimaksudkan selain untuk menentukan materi tambahan yang tepat bagi matakuliah Nihongo Kyoujohou juga untuk menghindari tumpang tindih materi antar matakuliah. Dan bagi mahasiswa, diharapkan mahasiswa aktif menambah pengetahuannya sendiri. Sebab situasi yang akan dihadapi pada saat PKM akan berbeda bergantung pada sekolah penempatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, Nur Saadah, Yuniarsih, Nia Setiawati. (2018). *Analisis Performa Mahasiswa Pada Latihan Mengajar di Matakuliah Nihongo Kyoujohou*. Laporan Penelitian, tidak diterbitkan.
- Cunningsworth, A. (1995). *Choosing Your Coursebook*. Oxford: Macmillan Heinemann English Language Teaching.
- Ghazali, A. Syukur. (2010). *Pembelajaran Ketrampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hrehovčik, T. (2002). Foreign language textbook evaluation—methodological considerations. *Zeszytnaukowe Uniwersytetu Rzeszowskiego Seria Filologiczna Zeszyt*, (6).
- Kubota, Yoshiko. (2006). *Nihongo Kyoushi no Yakuwari/Koosu Dezain*. Tokyo: Hitsuji Shobou.
- Lestari, L. (2016). *Analisis Kelayakan Buku Ajar Sakura 3 yang digunakan di SMAN 15 Semarang*. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang).
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). Analisis Bahan Ajar. *NUSANTARA*, 2(2), 311-326.
- Mukundan, J., Hajimohammadi, R., & Nimehchisalem, V. (2011). Developing an English language textbook evaluation checklist. *Contemporary Issues in Education Research (CIER)*, 4(6), 21-28.

- Razmjoo, S. A. (2010). "Developing a textbook evaluation scheme for the expanding circle". *Iranian Journal of Applied Language Studies*, Vol.2, No.1, 2010, hal. 121-136
- Retnani, R. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Pemerolehan Bahasa Kedua Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unesa. *ASA*, 4(1).
- Sadjati, I. M. (2012). *Pengembangan bahan ajar*. Modul Perkuliahan. Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningtias, H. (2017). Evaluasi buku teks pelajaran bahasa Jepang tingkat dasar "Minna No Nihongo". *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 21(1), 11-20.
- Widoyoko, E. P. (2009). Evaluasi program pembelajaran. *Yogyakarta: pustaka pelajar*, 238.
- Wulandari, R. (2017). *Analisis Buku Ajar Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang A1 Ditinjau dari Ranah Kognitif Taksonomi Bloom* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).